

SIARAN PERS

Nomor : HM.101/1/4-BLT-2019

KOLABORASI, LANGKAH LITBANG PERHUBUNGAN MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

JAKARTA – Era industri 4.0 telah mendorong Badan Litbang Perhubungan untuk mengadakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) guna menggali kebutuhan penelitian, harapan, dan keinginan para *Stakeholder*, serta untuk mengeksplorasi isu-isu penting di bidang transportasi yang harus ditindaklanjuti dengan pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.

Hal tersebut, menurut laporan Kepala Badan Litbang Perhubungan, Sugihardjo, mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 di bidang transportasi, era revolusi industri 4.0 harus mengintegrasikan fisik dan digital untuk mendukung penyelenggaraan transportasi yang berkeselamatan, pelayanan transportasi massal, sistem logistik nasional, integrasi transportasi serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan

Revolusi industri 4.0 telah mengubah pola hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri 4.0 memiliki skala yang besar, ruang lingkup yang luas, dan kompleksitas yang tinggi. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik dan digital telah mempengaruhi semua sektor, baik sektor pendidikan, ekonomi, pemerintahan, industri, serta transportasi. Karenanya, Badan Litbang Perhubungan harus mampu menghasilkan dan melahirkan inovasi-inovasi sehingga Indonesia tidak tertinggal dengan negara lainnya.

Kegiatan Rakornis ini berlangsung dari tanggal 19-20 Februari, dimana pada hari pertama diisi oleh 3 (tiga) diskusi panel. Diskusi panel pertama bertemakan “Membangun Kolaborasi dan Budaya Riset Dalam Rangka Revitalisasi Badan Litbang Perhubungan” menghadirkan pembicara dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara – Reformasi dan Birokrasi (Kemenpan-RB), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Institut Teknologi Sumatra (ITERA)

Diskusi panel kedua bertemakan “Ekspektasi Sektor Perhubungan Terhadap Revitalisasi Badan Litbang Perhubungan” dengan para pembicara dari *stakeholder* internal Kementerian Perhubungan, yaitu Direktorat Jenderal. Diskusi panel ketiga dengan tema “Sinergi Riset dan Inovasi Sektor BUMN dan Swasta Dalam Mendukung Revitalisasi Badan Litbang” menghadirkan para pembicara dari perwakilan BUMN. Tema ini mejadi fokus utama, karena Litbang harus bersinergi. Kolaborasi pelaksanaan penelitian merupakan keharusan dalam rangka mensinergikan kegiatan penelitian antara Litbang, Perguruan Tinggi dan Industri.

“Litbang diharapkan tidak *stand alone*, tapi langsung melaksanakan kegiatan penelitian yang implementatif berdasarkan masukan dari *stakeholder*”. Ujar Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi.

Berdasarkan 3 (tiga) diskusi panel yang berlangsung pada hari pertama, telah didapatkan 5 (lima) tema riset mengenai transportasi yang telah disetujui, diantaranya: Peningkatan Kompetensi dan Profisiensi Sumber Daya Manusia Transportasi Untuk Meningkatkan Keselamatan dan Menurunkan Biaya Logistik Nasional; Kebijakan Tatakelola dan Kebijakan Pendanaan dalam Mendorong Perbaikan Pelayanan Publik dan Investasi Non-Pemerintah untuk Infrastruktur, Sarana, dan Pelayanan Transportasi; Pengembangan Sistem dan Teknologi Transportasi Pendukung Manajemen Rantai Pasok; Pengembangan Sistem Transportasi Terpadu dengan Tata Ruang dan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas Transportasi; serta Pengembangan Teknologi Infrastruktur dan Sarana Transportasi Darat, Laut dan Udara Untuk Peningkatan Kemampuan, Keamanan, Keselamatan, Keandalan dan Daya Saing.

Revitalisasi Badan Litbang Perhubungan harus diawali dengan kinerja Litbang yang prima, pemenuhan ekspektasi pelanggan, kualitas prima hasil litbang, serta kolaborasi *quadruple-helix*.

Menurut Kepala Badan Litbang Perhubungan, “Revitalisasi Badan Litbang Perhubungan meliputi organisasi *technostructure* dengan peran sebagai internal consultant, dan *partner for success* dalam penyelenggaraan mandat kelembagaan; memberikan dukungan pengambilan keputusan berbasis riset (*research based government think-tank*); Perluasan spectrum kelitbangan dengan kemitraan strategis dan kolaborasi berbasis *quadruple-helix*; penguatan

kapasitas dan kapabilitas Balitbang untuk dapat berperan sebagai koordinator dan administrator kegiatan Litbang Kementerian”.

Direktur Jenderal Pengembangan Inovasi, Jumain Appe, mewakili Menristekdikti dalam paparannya pada acara Rakornis ini menyampaikan beberapa saran untuk revitalisasi Badan Litbang Perhubungan, di antaranya; Isu-isu strategis inovasi bidang transportasi, pengembangan *Research and Development* dan Inovasi untuk industri komponen kereta api, kendaraan listrik, kapal; Kebijakan untuk memberikan ruang produk inovasi dalam negeri untuk berperan dalam *government procurement*; Perlunya revisi regulasi yang sebelumnya didasarkan pada produk impor (*government procurement*), untuk diarahkan pada penguatan produk inovasi dalam negeri: seperti *Automatic Dependent Surveillance-Broadcast (ADS-B)* dan kendaraan listrik; Penguatan kompetensi (alat laboratorium, Sumber Daya Manusia) untuk pengujian dan sertifikasi; Fasilitasi pengembangan standar baru yang mengarah kepada kebutuhan dan kemampuan Nasional.

Selain itu, Kepala Dinas Perhubungan Jawa Tengah yang mewakili Gubernur Jawa Tengah menyampaikan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membuka diri dan mendukung Revolusi Industri 4.0 dengan mengadopsikan teknologi informasi berbasis digital untuk kemudahan akses pelayanan. Pengembangan infrastruktur secara masif di Jawa Tengah akan dilakukan dalam 5 tahun ke depan, di antaranya pengembangan Bandara Internasional Sudirman di Purbalingga, Bandara Dewandaru di Karimunjawa, dan Bandara Ngloram di Cepu. Kedua adalah fasilitasi, revitalisasi, dan reaktivasi jalur kereta api lintas utara, tengah, dan selatan Jawa Tengah. Ketiga adalah pengembangan angkutan massal berbasis jalan pada 4 wilayah Aglomerasi perkotaan sebanyak 7 koridor.

Dengan adanya revolusi industri 4.0 dan berbagai isu transportasi, tentunya peran lembaga penelitian bidang transportasi akan semakin besar. Badan Litbang Perhubungan dituntut untuk dapat mengambil kebijakan yang lebih efektif dan efisien serta menjadi lebih bermanfaat.

**

Jakarta, 20 Febuari 2019

KEPALA BAGIAN DATA, HUMAS, DAN PUBLIKASI

MOHAMMAD MALAWAT

E-mail: balitbanghub@dephub.go.id

Facebook: [balitbanghub](#)

Twitter: [balitbanghub151](#)

Instagram: [balitbanghub151](#)

Youtube: [balitbanghub151](#)

Call Center: (021) 151